

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program Satu Nagari Satu *Event* merupakan kebijakan yang diterapkan sejak tahun 2022 di Kabupaten Tanah Datar yang kurang efektif dalam meningkatkan sektor pariwisata, memperkenalkan budaya lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM. Program ini mendorong setiap nagari untuk menampilkan potensi lokalnya melalui kegiatan budaya dan ekonomi kreatif. Berdasarkan evaluasi dengan pendekatan teori William N. Dunn, program ini dinilai belum mencapai sebagian besar tujuannya, seperti peningkatan kunjungan wisatawan dan pemanfaatan potensi nagari. Dalam pelaksanaan masih terdapat kendala seperti terbatasnya SDM panitia pelaksana, waktu penyelesaian laporan kegiatan oleh panitia pelaksana, rendahnya manajemen pelaksanaan *Event* keterbatasan SDM, kurangnya promosi kegiatan, permasalahan pendanaan, dan ketidaksesuaian antara konsep dengan pelaksanaan kegiatan. Meski begitu, secara umum program ini dinilai bermanfaat dan efektif, serta memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dengan perbaikan berkelanjutan agar dampaknya lebih merata dan berkelanjutan di seluruh nagari.

Secara keseluruhan program Satu Nagari Satu *Event* belum berhasil meningkatkan pariwisata, mendukung ekonomi lokal melalui UMKM, dan mempererat hubungan pemerintah dengan masyarakat. Keberlanjutan dan

pengembangan program ini ke depan sangat penting untuk memperkuat dampak positifnya dan mewujudkan pembangunan nagari yang mandiri, berdaya saing, dan berbudaya. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event*, diperlukan evaluasi yang berkelanjutan dengan peningkatan koordinasi antar pihak terkait, perbaikan sistem anggaran, serta sosialisasi yang lebih merata agar program ini bisa berjalan secara lebih efisien dan adil di seluruh nagari.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian mengenai Evaluasi Kebijakan Program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023, peneliti memberikan beberapa saran baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut::

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami program Satu Nagari Satu *Event*, khususnya dalam hal evaluasi pelaksanaan program tersebut di Kabupaten Tanah Datar. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih memfokuskan kajian pada aspek kebijakan pemerintah terkait program ini dengan menggunakan teori atau pendekatan lain. Selain itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji implementasi program Satu Nagari Satu *Event* di nagari-nagari lain di Kabupaten Tanah Datar, agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif.



2. Secara Praktis

Secara praktis, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait Evaluasi Kebijakan Program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023, yaitu:

1. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media, baik media tradisional maupun media sosial, guna memperluas pemahaman masyarakat mengenai tujuan, manfaat, serta pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event*.
2. Melakukan pemetaan potensi setiap nagari secara lebih menyeluruh agar pelaksanaan program ini dapat tepat sasaran dan mampu menggali serta mengembangkan potensi lokal yang ada.
3. Menjaga konsistensi pelaksanaan program dengan memastikan bahwa *Event* di setiap nagari dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta menjadikannya agenda rutin tahunan.
4. Memberikan penghargaan atau insentif kepada nagari yang berhasil menjalankan program dengan baik sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi agar nagari lain juga lebih bersemangat dalam melaksanakan program ini.